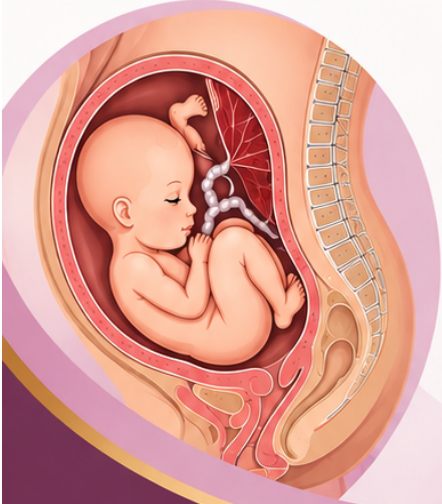
Asuhan Kebidanan *pada* Kehamilan

Tinjauan Anatomi, Fisiologi, Skrining Reproduksi, dan Sikap Profesional Bidan



TINJAUAN ANATOMI

TINJAUAN FISIOLOGI

SKRINING REPRODUKSI

SIKAP PROFESIONAL BIDAN

Penulis:
Arfiah
Gabriella Sakulat

Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan:

Tinjauan Anatomi, Fisiologi, Skrining Reproduksi, dan Sikap Profesional Bidan

Arfiah
Gabriella Sakulat

PENERBIT SALNESIA
(CV.SARANA ILMU INDONESIA)

Asuhan Kebidanan pada Kehamilan:
Tinjauan Anatomi, Fisiologi, Skrining Reproduksi, dan Sikap Profesional Bidan

Penulis:
Arfiah, Gabriella Sakulat

Desain Cover:
Tim Salnesia

Tata Letak:
Tim Salnesia

Editor: Sri Ayu Nata

ISBN: 978-634-05-5996-5

x+160 Halaman, Ukuran (15,5 cm x 23 cm)

Cetakan Pertama:
September, 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2026
by Penerbit Salnesia
All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit

PENERBIT:
SALNESIA
(CV. SARANA ILMU INDONESIA)
ANGGOTA IKAPI
Pallantikang, Maros Baru, Kabupaten Maros,
Provinsi Sulawesi Selatan
Website: penerbit.salnesia.id/index.php/press
Instagram: @salnesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya buku Asuhan Kebidanan pada Kehamilan ini dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya nyata dalam mendukung peningkatan kualitas asuhan kebidanan khususnya pada masa kehamilan, sehingga diharapkan mampu menjadi referensi akademik maupun praktis bagi mahasiswa kebidanan, tenaga kesehatan, serta para pembaca yang berkecimpung di bidang maternal-neonatal.

Kehamilan merupakan periode transisi yang paling dinamis dalam kehidupan perempuan. Selama kurun waktu tersebut, tubuh ibu mengalami rangkaian perubahan anatomi, fisiologis, hormonal, psikologis, maupun sosial yang kompleks. Di sisi lain, ibu hamil juga menghadapi berbagai masalah kesehatan reproduksi yang memerlukan deteksi dini, penanganan tepat, serta pendampingan holistik. Kondisi ini menegaskan bahwa asuhan kebidanan pada kehamilan tidak hanya menuntut kompetensi klinis, tetapi juga integritas profesional, komunikasi terapeutik, dan kemampuan memberdayakan ibu serta keluarganya.

Buku ini menguraikan materi secara sistematis dalam tujuh bab pembahasan. Bab pertama membahas tinjauan anatomi dan fisiologi sistem reproduksi wanita selama masa kehamilan, mencakup perubahan organ genitalia interna dan externa serta payudara. Bab kedua membicarakan skrining kesehatan reproduksi, meliputi deteksi dini infeksi menular seksual, HIV, sifilis, hepatitis B, kanker serviks, serta skrining kekerasan berbasis gender. Bab ketiga membahas berbagai masalah kesehatan reproduksi dalam kehamilan, mulai dari kehamilan remaja, usia maternal lanjut, kehamilan tidak diinginkan, kekerasan terhadap perempuan, hingga penyakit ginekologi menyertai kehamilan.

Bab keempat menyoroti sikap profesional bidan dalam asuhan kehamilan, termasuk landasan teori, definisi menurut *International Confederation of Midwives (ICM),* peran strategis bidan sebagai agen perubahan kesehatan ibu, serta hubungan antara sikap profesional dengan mutu asuhan kebidanan. Bab kelima mengulas komunikasi terapeutik bidan dengan ibu hamil, meliputi teknik konseling pranatal, strategi membangun trust, penerapan *active listening* dan empati, penanganan konflik, serta komunikasi interdisipliner dengan tim kesehatan. Bab keenam membahas sikap profesional bidan dalam pelaksanaan penilaian kehamilan *(antenatal check-up),* mulai dari anamnesis yang komprehensif, pemeriksaan fisik yang menjunjung martabat ibu, penghormatan terhadap privasi, standarisasi dokumentasi, hingga manajemen informasi dan kerahasiaan data. Bab terakhir membahas pendidikan kesehatan dan pemberdayaan *(empowerment)* ibu hamil, mencakup prinsip penyuluhan yang efektif, edukasi nutrisi berbasis bukti, pendampingan psikososial pada ibu berisiko tinggi, serta penggunaan media pendidikan yang sesuai dengan konteks budaya lokal Indonesia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di edisi mendatang. Semoga buku ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi dunia kebidanan Indonesia dan berkontribusi nyata dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) serta peningkatan kualitas layanan kebidanan, terutama pada masa kehamilan.

September, 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB 1 ANATOMI DAN FISIOLOGI SISTEM REPRODUKSI SELAMA MASA KEHAMILAN **1**
1. Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita 1
2. Perubahan Anatomi Organ Reproduksi Selama Kehamilan 13
3. Adaptasi Fisiologis Selama Kehamilan 17
4. Perubahan Hormonal Selama Kehamilan 22
5. Perubahan Fungsi Seksual Selama Kehamilan 30
BAB 2 SKRINING KESEHATAN REPRODUKSI PADA MASA KEHAMILAN **35**
1. Prinsip Skrining dalam Pelayanan Antenatal 35
2. Skrining Ims 36
3. Skrining HIV, Sifilis, dan Hepatitis B 42
4. Skrining Kanker Serviks pada Perempuan Hamil 44
5. Skrining Kekerasan Berbasis Gender 47
BAB 3 MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI DALAM KEHAMILAN **49**
1. Kehamilan Remaja 49
2. Kehamilan Usia Maternal Lanjut 51
3. Kehamilan Tidak Direncanakan 52
4. Kekerasan terhadap Perempuan dalam Kehamilan 54
5. Masalah Seksual Selama Kehamilan 61
6. Gangguan Kesehatan Mental Maternal 62
7. Penyakit Ginekologi pada Kehamilan 64
BAB 4 SIKAP PROFESIONAL BIDAN **75**
1. Tujuan Pembelajaran 75
2. Konsep Dasar Sikap Profesional dalam Keperawatan dan Kebidanan 76
3. Definisi Profesionalisme Menurut International Confederation of Midwives (ICM) 78

4. Peran dan Tanggung Jawab Bidan sebagai Agen Perubahan Kesehatan Ibu 80
5. Hubungan antara Sikap Profesional dan Kualitas Asuhan Kebidanan 82
6. Rangkuman 86
BAB 5 KOMUNIKASI TERAPEUTIK BIDAN DENGAN IBU HAMIL 87
1. Tujuan Pembelajaran 88
2. Teknik Komunikasi Efektif dalam Konseling Pranatal 88
3. Membangun Trust dan Hubungan Terapeutik Bidan-Klien 91
4. Active Listening dan Empathy dalam Asuhan Kehamilan 94
5. Penanganan Konflik dan Kelolah Ibu Hamil 98
6. Komunikasi Interdisipliner dengan Tim Kesehatan Lainnya 100
7. Rangkuman 103
BAB 6 SIKAP PROFESIONAL DALAM PENILAIAN KEHAMILAN (ANTENATAL CHECK-UP) 105
1. Tujuan Pembelajaran 106
2. Sikap Profesional Saat Melakukan Anamnesa Kehamilan 106
3. Pendekatan Empathetic dalam Pemeriksaan Fisik Ibu Hamil 110
4. Penghormatan terhadap Privasi dan Martabat Ibu Hamil 113
5. Dokumentasi Asuhan yang Akurat dan Responsible 116
6. Manajemen Informasi dan Kerahasiaan Data Ibu Hamil 119
7. Rangkuman 122
BAB 7 PENDIDIKAN KESEHATAN DAN *EMPOWERMENT* IBU HAMIL 125
1. Tujuan Pembelajaran 126
2. Prinsip Penyuluhan Kesehatan yang Efektif bagi Ibu Hamil 126
3. Model Perubahan Perilaku dalam Konteks Kehamilan .. 127
4. Prinsip-Prinsip Penyuluhan yang Efektif 129
5. Teknik Penyuluhan yang Dapat Digunakan Bidan 129

6. Sikap Profesional dalam Edukasi Nutrisi Kehamilan.....130
7. Pendampingan Psikososial Ibu Hamil Berisiko.....134
8. Pemberdayaan Ibu Hamil dalam Merawat Diri Sendiri dan Janin.....136
9. Strategi Pemberdayaan Berbasis Evidence.....137
10. Empowerment Tools dan Resources 139
11. Measuring Empowerment Outcomes 140
12. Penggunaan Media Pendidikan yang Tepat Sesuai Budaya Lokal 140
13. Adaptasi Media untuk Berbagai Konteks Budaya 141
14. Participatory Media Development Process.....142
15. Evaluasi Efektivitas Media Pendidikan 143
16. Rangkuman 143
DAFTAR PUSTAKA.....145
PROFIL PENULIS 159

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sikap profesional bidan 77
Tabel 2. Enam domain esensial 78
Tabel 3. Karakteristik Profesi 79
Tabel 4. Tabulasi dampak sikap profesional bidan terhadap indikator kesehatan 85
Tabel 5. Komunikasi efektif dalam Konseling 89
Tabel 6. Pertanyaan dalam konseling 91
Tabel 7. Hambatan dalam membangun trust 94
Tabel 8. Bentuk empati dalam praktik kebidanan 96
Tabel 9. Konflik dalam Asuhan Kehamilan 98
Tabel 10. Penanganan konflik: DESC Script 99
Tabel 11. Komunikasi interdisipliner: SBAR 101
Tabel 12. Komunikasi Interdisipliner 102
Tabel 13. Hambatan komunikasi interdisipliner dan solusinya 102
Tabel 14. Prinsip anamnesa profesional 107
Tabel 15. Anamnesis yang rentan kesalahan dan cara menghindarinya 109
Tabel 16. Prinsip Physical Exam Professionalism 111
Tabel 17. Violations of Privacy 115
Tabel 18. Accuracy, completeness, legibility, timeliness, enclosure 116
Tabel 19. Perlindungan data kesehatan ibu hamil 119
Tabel 20. Threats dan vulnerabilities dalam manajemen informasi 120
Tabel 21. Karakteristik Khusus 126
Tabel 22. Penyuluhan yang efektif 129
Tabel 23. Mikronutrien Esensia 131
Tabel 24. Mitos dan Fakta Gizi Kehamilan 132
Tabel 25. Pendekatan intervensi psychosocial yang efektif . 135
Tabel 26. Empowerment tools dan resources 139
Tabel 27. Aspek yang perlu dievaluasi 143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Organ genitalia eksterna 2
Gambar 2. Organ genitalia interna 4
Gambar 3. Anatomi payudara wanita..... 8
Gambar 4. Tinggi fundus uteri.....14
Gambar 5. Sikap profesional bidan 83

BAB 1
ANATOMI DAN FISIOLOGI SISTEM REPRODUKSI SELAMA MASA KEHAMILAN

1. Anatomi dan Fisiologi Sistem Reproduksi Wanita

Sistem reproduksi wanita merupakan sekelompok organ yang bekerja secara terintegrasi untuk menjalankan fungsi reproduksi, mulai dari pembentukan dan pematangan sel telur, pengaturan hormon reproduksi, memungkinkan terjadinya fertilisasi, menyediakan tempat untuk implantasi, mempertahankan kehamilan, hingga mendukung proses persalinan. Sistem ini juga mempunyai fungsi endokrin yang penting karena ovarium menghasilkan hormon utama seperti estrogen dan progesteron. Dengan demikian, sistem reproduksi tidak hanya berhubungan dengan proses kehamilan, tetapi juga berperan dalam pengaturan siklus menstruasi dan berbagai perubahan fisiologis sepanjang kehidupan wanita (Hall dan Hall, 2021; Rosner et al., 2024).

Secara anatomi, organ reproduksi wanita terbagi menjadi organ genitalia eksterna dan organ genitalia interna, serta payudara sebagai organ aksesoris reproduksi (Azizah et al., 2023). Organ genitalia eksterna adalah alat reproduksi yang tampak dari luar, sehingga dapat terlihat ketika wanita dalam posisi litotomi, sedangkan organ genitalia interna merupakan organ reproduksi yang terdapat di dalam rongga panggul (Ernawati et al., 2023).